

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model simulasi sosial dalam mengembangkan nilai dan sikap demokrasi siswa. Hal ini penting karena pembinaan nilai dan sikap demokrasi secara substansial dibutuhkan dalam upaya membentuk warga negara yang demokratis. Temuan empiris menunjukkan bahwa remaja pada umumnya rentan terhadap masalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai moral Pancasila yang terkait dengan pembentukan nilai dan sikap demokrasi. Oleh karena itu, model simulasi sosial merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan di sekolah dalam kerangka pembentukan nilai dan sikap demokrasi.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan rancangan "Pretest-Posttest Control Group Design". Lokasi penelitian di SMU Negeri 1 Indramayu (Jawa Barat). Penerapan model simulasi sosial dan model biasa (konvensional) dianggap sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar, pengembangan nilai dan sikap siswa pada sebagai variabel terikat. Sampel penelitian sebanyak dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol yang diambil dengan teknik random (*random assignment*). Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan oleh guru di sekolah tempat penelitian setelah diberikan penataran dan satuan pelajaran dipersiapkan untuk masing-masing model.

Instrumen pengumpul data dalam penelitian adalah tes, skala nilai dan skala sikap demokrasi. Instrumen ini dikembangkan melalui uji coba, terbukti valid dan reliabel untuk mengukur pengetahuan, nilai dan sikap demokrasi. Tes penelitian berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal dan uraian sebanyak 5 soal yang telah diuji kereliabelan dan kevalidannya oleh peneliti. Pengembangan nilai demokrasi siswa digunakan skala nilai (*numerical rating scale*) sebanyak 20 item. Untuk mengetahui sikap demokrasi digunakan skala sikap model Likert sebanyak 30 item. Analisis statistik data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji t (*t test*), ANAVA dan Chi square. Interpretasi data secara kualitatif dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap upaya internalisasi nilai dan sikap demokrasi, baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dilengkapi dengan penelusuran berbagai faktor yang melandasi perubahan nilai demokrasi siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan; *Pertama*, model simulasi sosial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa penguasaan konsep demokrasi. *Kedua*, model simulasi sosial terbukti efektif dalam mengembangkan nilai demokrasi siswa. *Ketiga*, model simulasi sosial terbukti efektif dalam membentuk sikap demokrasi siswa. *Keempat*, berkenaan dengan temuan penelitian ternyata model simulasi sosial relevan dengan kebutuhan remaja dalam membina nilai dan sikap demokrasi yang dilandasi nilai moral Pancasila. Model ini secara empiris terbukti efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perilaku operasional yang mencerminkan nilai demokrasi.